

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Dari ekstrak metanol di dapatkan dua senyawa yaitu F1 dan F2.
2. Senyawa hasil isolasi dikarakterisasi secara fisika dan fisikokimia:
 - Senyawa F1 (asam usnat) didapatkan sebanyak 120 mg berupa Kristal jarum berwarna kuning, larut dalam etil asetat. Senyawa ini merupakan golongan dibenzofuran. Data spektrum IR senyawa ini memiliki gugus C=C, aromatik, CO dan OH.
 - Senyawa F2 (derivat asam usnat) didapatkan sebanyak 38,5 mg berupa amorf berwarna kuning, larut baik dengan kloroform dan etil asetat. Data spektrum IR senyawa ini memiliki gugus C=C, OH, CO, dan gugus aromatik.
 - Dari spektrum LC-MS/MS dan RMI diketahui senyawa F2. memiliki rumus molekul $C_{19}H_{19}O_6$.
3. Senyawa F1 memiliki aktivitas yang baik terhadap bakteri *K.pneumoniae*, *S.pneumonia*, *S.pyogenes* dan *M.catarrhalis* dan memiliki nilai KHM 0,25%.
4. Senyawa F2 didapat seberat 38,5 mg. Senyawa ini memiliki daya hambat sedang terhadap bakteri *K.pneumoniae*, *S.pneumonia*, *S.pyogenes* dan *M.catarrhalis* dan memiliki nilai KHM 0,25%.

5.2 SARAN

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan isolasi senyawa minor pada fraksi *n*-heksan, etil asetat dan metanol serta melakukan uji aktivitas lainnya.